

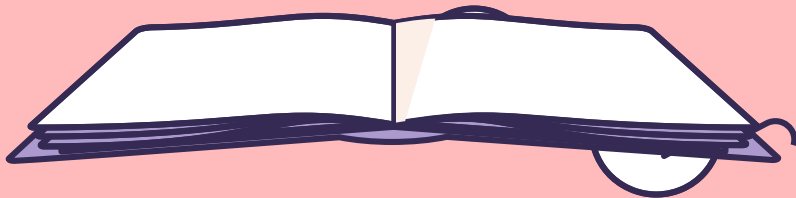
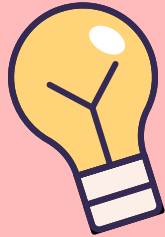
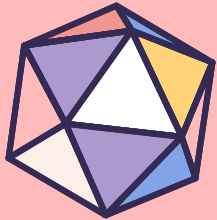


Perspektif Sejarah Dan Masalah Etika Modifikasi Perilaku



By

Eva Yulina, S.Psi., M.Psi



Modifikasi perilaku itu ialah



- Modifikasi perilaku adalah bidang psikologi yang berkaitan dengan analisis dan memodifikasi perilaku manusia.
- Menganalisis berarti mengidentifikasi hubungan fungsional antara peristiwa lingkungan dan perilaku tertentu untuk memahami alasan perilaku atau untuk mengetahui mengapa seseorang berperilaku seperti itu.
- Memodifikasi berarti mengembangkan dan menerapkan prosedur untuk membantu orang mengubah perilaku





Karakteristik Perilaku :



- ✓ Perilaku adalah apa yang orang lakukan dan katakan,
- ✓ Perilaku memiliki satu atau lebih dimensi yang dapat diukur. (Durasi, frekuensi, intensitas),
- ✓ Perilaku dapat diamati,
- ✓ Perilaku memiliki dampak terhadap lingkungan,
- ✓ Perilaku tersebut sesuai dengan hukum,
- ✓ Perilaku dapat bersifat terbuka atau terselubung,



Sejarah Perkembangan Modifikasi Perilaku

Perkembangan modifikasi perilaku dimulai pada awal abad ke-20 sebagai suatu pendekatan dalam psikologi. **John B. Watson**, seorang psikolog Amerika, dianggap sebagai bapak aliran ini. Pada tahun 1913, ia mempublikasikan artikel berjudul "Psychology as the Behaviorist Views It," yang menekankan pentingnya mengamati dan mengukur perilaku secara objektif.

Modifikasi perilaku muncul pada tahun 1938 dan dikembangkan oleh **B.F Skinner**. Ia menerbitkan artikel yang berjudul "The Behavior Of Organism" yang mendeskripsikan hasil eksperimennya pada tikus. Atas dasar eksperimennya, ia mulai memperkenalkan konsep dan *prinsip operant conditioning*. Kemudian pada tahun 1953, B.F Skinner kembali menerbitkan buku dengan judul "Science And Human Behavior". Skinner, yang mengatakan bahwa perilaku harus dapat dijelaskan, diprediksi, dan dikendalikan berdasarkan hubungan fungsional dengan anteseden dan konsekuensi lingkungannya, menolak penjelasan berdasarkan konstruksi internal dan ada juga **Ivan Pavlov** dan **Edward L. Thorndike** dalam pemodifikasian perilaku

Burrhus Frederic Skinner, merupakan seorang psikolog Amerika lainnya, menjadi tokoh sentral dalam pengembangan modifikasi perilaku. Skinner memperkenalkan konsep penguatan (reinforcement) dan hukuman (punishment) sebagai cara untuk membentuk dan mengubah perilaku. Ide-ide ini membentuk dasar bagi banyak teknik modifikasi perilaku yang digunakan dalam pendekatan klinis, pendidikan, dan organisasi. Pada tahun 1970-an, modifikasi perilaku mulai merambah ke berbagai bidang, termasuk pendidikan khusus, manajemen, dan terapi perilaku. Perkembangan teknologi juga memungkinkan penerapan prinsip modifikasi perilaku dalam bentuk program komputer dan aplikasi





Berikut Sejarah Tokoh





1. Ivan P. Pavlov (1849-1936) Pavlov melakukan eksperimen yang mengungkap proses dasar dari pengondisian responden.

- Dia mendemonstrasikan bahwa refleks (air liur sebagai respons terhadap makanan) dapat dikondisikan untuk rangsangan netral.
- Dia menunjukkan bahwa refleks (air liur sebagai respons terhadap makanan) dapat dikondisikan ke stimulus netral.
- Dalam eksperimennya, Pavlov menyajikan rangsangan netral stimulus (suara metronom) pada saat yang sama saat ia memberikan makanan kepada seekor anjing. Kemudian, anjing itu mengeluarkan air liur sebagai respons terhadap suara metronom saja.
- Pavlov menyebutnya sebagai refleks terkondisi.

2. Edward L. Thorndike (1874-1949) Kontribusi utama Thorndike adalah deskripsi dari hukum efek. Hukum efek menyatakan bahwa perilaku yang menghasilkan efek yang menguntungkan pada lingkungan lebih mungkin untuk diulang di masa depan.

- Dalam eksperimen Thorndike yang terkenal, dia memasukkan seekor kucing ke dalam sangkar dan mengatur makanan di luar kandang di mana kucing bisa melihatnya.
- Untuk membuka pintu kandang, kucing harus menekan tuas dengan cakarinya. Thorndike menunjukkan bahwa kucing itu belajar menekan tuas dan membuka pintu kandang.
- Setiap kali dimasukkan ke dalam kandang, kucing akan memukul tuas lebih cepat karena perilaku itu - memukul tuas - menghasilkan efek yang menguntungkan bagi lingkungan: Hal itu memungkinkan kucing untuk mencapai makanan.






3. John B. Watson (1878-1958) Dalam artikel “Psikologi sebagai Pandangan Kaum Behavioris Terhadapnya, “ yang diterbitkan pada tahun 1913, Watson menegaskan bahwa perilaku yang dapat diamati adalah subjek yang tepat masalah psikologi, dan bahwa semua perilaku dikendalikan oleh peristiwa lingkungan. Secara khusus.

- Watson menggambarkan psikologi stimulus-respons dalam di mana peristiwa lingkungan (rangsangan) memunculkan respons. Watson memulai gerakan dalam psikologi yang disebut behaviorisme.

4. B. F. Skinner (1904-1990) Skinner memperluas bidang behaviorisme yang awalnya ditulis oleh Watson. Skinner menjelaskan perbedaan antara pengkondisian responden (refleks terkondisi yang dijelaskan oleh Pavlov dan Watson) dan pengkondisian operan, di mana konsekuensi dari perilaku mengontrol kejadian perilaku di masa depan (seperti dalam hukum efek Thorndike):

- Penelitian Skinner menguraikan prinsip-prinsip dasar dari perilaku operan.
- 

Tingkah Laku yang Menjadi Problema

- Tingkah laku yang menjadi problema adalah tingkah laku individu yang berhubungan dengan orang lain maupun dengan dirinya sendiri. Terkadang, tingkah laku yang maladaptif tersebut dikenali atau diketahui oleh orang lain, namun individu yang bersangkutan tidak mengeluh atau mempermasalahkannya tetapi orang-orang di sekelilingnya merasakan pengaruh yang mungkin cukup atau sangat mengganggu akibat dari tingkah laku tersebut. Sebagai contoh, tingkah laku yang menjadi problema adalah tingkah laku destruktif, agresif, hiperaktivitas dan lain-lain.
- Menggolongkan apakah suatu tingkah laku sebagai tingkah laku yang berlebihan atau kurang merupakan langkah awal yang mutlak dilakukan. Identifikasi ini harus dilihat dalam konteks dimana perilaku tersebut muncul. Contohnya, seorang anak yang menggambar adalah perilaku yang normal, tetapi menggambar dianggap tingkah laku yang berlebihan apabila anak tersebut menggambar terus-menerus di sepanjang tembok rumahnya. Contoh lain, seorang remaja yang lincah bergaul dengan teman sesamanya remaja putri.
- Perilaku menjadi deficit apabila remaja putri tersebut tidak berani bergaul atau bahkan bicara dengan teman remaja putra. Dalam konteks Ilmu Psikologi, perilaku bertujuan sebagai perantara untuk memenuhi kebutuhan manusia. Kaum behaviorisme berpendapat bahwa perilaku dapat dipelajari, dan dapat pula dihilangkan. Oleh karena itu, melalui teknik dalam modifikasi perilaku dapat memunculkan perilaku baru yang diharapkan, dan atau menghilangkan perilaku yang tidak diinginkan/diharapkan

Penerapan Modifikasi Perilaku :



- Developmental Disabilities
- Mental Illness
- Education and Special Education
- Rehabilitation
- Community Psychology
- Clinical Psychology
- Business, Industry, and Human Services
- Self-Management
- Child Management
- Prevention
- Sports Psychology
- Health-Related Behaviors





Keunggulan dan Kelemahan Modifikasi Perilaku



✓ Beberapa keunggulan modifikasi perilaku yaitu:

- .Proses dalam modifikasi perilaku dapat direncanakan terlebih dahulu dengan meminta persetujuan individu yang bersangkutan.
- Langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan dapat berubah sewaktu-waktu selama proses modifikasi perilaku berlangsung. Hal ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan.
- Apabila dari hasil pengamatan ditemukan teknik yang gagal atau kurang berhasil dalam memunculkan perubahan, maka dapat segera diidentifikasi dan diupayakan teknik penggantinya.
- Teknik dalam modifikasi perilaku dapat diatur secara rasional. Hasil perlakuan dapat diramalkan dan dievaluasi secara objektif.
- Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur perubahan lebih efisien dibandingkan dengan perubahan perilaku yang terjadi secara insight yang diperoleh subjek.

✓ Kelemahan modifikasi perilaku antara lain:

- Tidak semua perilaku manusia dapat diamati secara langsung sehingga mengalami kesulitan untuk mendata perilaku yang pengamatannya tidak langsung.
- Perilaku manusia sangat kompleks sehingga perlu ketelitian dan kecermatan dalam melakukan analisis perilaku yang menjadi target perubahan.





Thank you